

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja yaitu masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan. Masa remaja dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum, masa remaja merupakan masa yang sangat menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya serta peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa (Shilphy A, 2020).

Menurut (WHO, 2018), remaja ialah penduduk yang rentan usia 10 tahun sampai 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10 tahun sampai 18 tahun. Sedangkan menurut BKKBN tentang usia remaja yaitu 10 tahun sampai 24 tahun dan belum menikah.

Pengetahuan ialah kesimpulan dari seseorang yang menggunakan indera untuk paham dengan objek sekitar. Biasanya pengetahuan didapat melalui indera penglihatan serta pendengaran. Pengetahuan di dapat dari jenjang pendidikan, pengalaman diri dari perjalanan hidup, maupun pengalaman orang lain yang diceritakan, media informasi seperti internet dan lingkungan sekitar. Pengetahuan berguna untuk pendorong mental

seseorang untuk mengembangkan sikap dan perilaku sehari-hari dan dapat disebut sebagai stimulus terhadap perilaku individu (Notoatmodjo, 2012).

Hasil survey dari (BKKBN., 2016), menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Ada sebanyak 13,3% remaja perempuan yang tidak mengetahui mengenai perubahan fisik yang dialami oleh tubuhnya dan juga hampir separuh yaitu sekita 47,9% tidak mengetahui kapan masa subur. Pendidikan kesehatan reproduksi remaja (KRR) diberikan sebagai bekal pengetahuan untuk remajamengetahui anatomi, fisiologi reproduksi, serta pengembangan perilaku reproduksi untuk menyiapkan diri melakukan fungsi reproduksi yang sehat (Kusmiran, 2013).

Menurut (WHO, 2017), kesehatan reproduksi adalah kesehatan tubuh, psikis serta sosial yang baik, tidak hanya bebas sakit serta cacat dalam semua aspek yang berkaitan dengan alat reproduksi, serta kegunaannya. Kesehatan ialah tubuh yang segart, normal secara fisik, psikis, agama maupun hal sosial lainnya yang menjadikan setiap orang untuk hidup layak. Sedangkan reproduksi merupakan proses alami seseorang untuk menghasilkan keturunan. Kesehatan reproduksi merupakan hal penting untuk diketahui bagi remaja (Sururin, 2014).

Menjaga kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi remaja dengan alasan pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan dalam menjaga kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri. Informasi yang benar tentang kesehatan

reproduksi bagi remaja bertujuan agar remaja lebih mengenal proses reproduksi serta berbagai faktor masalah yang terjadi (Eka S N, 2021).

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dari (Yuniarti, 2017), mendapatkan hasil bahwa responden yaitu siswa SMP yang berada di Yogyakarta memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi. Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yang ada di Indonesia yaitu ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholifah, 2017), juga memaparkan kesimpulan bahwa pengetahuan remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sedangadi Milati Sleman tentang kesehatan reproduksi pada remaja dalam kategori cukup.

Pada lingkup daerah Kecamatan Selopampang, masih banyak remaja yang hanya mengetahui secara garis besar tentang kesehatan reproduksi walaupun sudah diadakan posyandu remaja, hal ini dikarenakan masih banyak dari remaja putri yang tidak hadir mengikuti posyandu remaja dan juga materi yang diberikan tidak hanya tentang kesehatan reproduksi sehingga penyerapan remaja tentang kesehatan reproduksi belum begitu dalam. Dengan demikian maka peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan di hari rabu tanggal 13 Oktober 2021 di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung terdapat 7 remaja yang bersedia di wawancara dengan hasil responden hanya mengetahui secara garis besar tentang pengertian dari kesehatan reproduksi, gangguan reproduksi (menstruasi dan keputihan), dan HIV/AIDS. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di Lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di Lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di Lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang pengertian kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang gangguan kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberi gambaran mengenai pengetahuan serta sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat sebagai acuan dasar penelitian yang selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Responden

Informasi yang di peroleh oleh remaja putri tentang kesehatan reproduksi dapat berguna menjadi bekal pengetahuan bagi remaja putri.

### b. Institusi pendidikan

Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan tentang kesehatan reproduksi.

### c. Bagi Mahasiswa

Dapat mengaplikasikan mata kuliah yang sudah di dapat tentang kesehatan reproduksi kepada remaja putri untuk memberikan pelayanan sesuai dengan prodi kebidanan.

### d. Penulis

Untuk prasarana belajar bagi penulis dalam mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya kesehatan reproduksi bagi remaja putri.